

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam pembangunan bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dinilai jika bangsa tersebut mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi. Tingkat pendidikan yang tinggi tentunya berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia tentunya telah dilakukan berbagai cara seperti perubahan kurikulum, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, penggunaan metode dan media pembelajaran yang menyenangkan, dan masih banyak lagi.

Pembahasan tentang dunia pendidikan tidak akan terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan edukatif yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk menghasilkan pengetahuan dan perkembangan perilaku sesuai dengan tingkatan pembelajaran yang dilalui oleh peserta didik. Salah satu penyelenggara tingkat pendidikan formal adalah Sekolah Dasar. Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 6 ayat (1) berbunyi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar.

Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama *Corona* atau dikenal dengan istilah Covid-19 (*Coronavirus Diseases-19*). Risalah (2020) mengemukakan bahwa penyakit yang berasal dari Cina. Virus ini merupakan penyebab infeksi saluran pernapasan yang menyebar melalui sekresi pernapasan, kemudian hidung pada dinding saluran pernapasan bagian atas, beberapa fakta menyebutkan *coronavirus* ini menimbulkan banyak kematian, virus ini diduga mengalami mutasi sehingga bersifat semakin ganas.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menanggulangi masalah tersebut, seperti isolasi mandiri, *social and physical*

distancing hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi inilah yang mengharuskan masyarakat untuk tetap berada di rumah, beribadah, bekerja dan belajar di rumah. Penerapan kebijakan tersebut secara tidak langsung kontak fisik dengan orang lain akan berkurang sehingga virus *Corona* tidak semakin menyebar.

Berdasarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 yang dikeluarkan pada tanggal 24 Maret 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan selama masa pandemi adalah dengan melakukan pembelajaran secara *online* atau daring. Pembelajaran daring diharapkan dapat menjadi pengganti tatap muka pada proses pembelajaran, dengan diterapkannya pembelajaran daring diharapkan proses belajar siswa dapat berjalan secara efektif.

Pada dasarnya, penggunaan aplikasi merupakan alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran. Disamping itu, Gideon (2014) berpendapat bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat mendorong siswa untuk meningkatkan rasa minat belajarnya dalam bidang tertentu. Penggunaan aplikasi belajar yang berperan sebagai media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan rasa minat belajar siswa dimasa pandemi. Sejalan dengan hal tersebut Firmansyah (2015) mengungkapkan bahwa dalam mengembangkan minat belajar siswa diperlukan sumber yang jelas mengenai proses perkembangan minat anak tersebut. Ciri-ciri minat anak juga perlu diketahui agar dapat menyusun program pengembangan minat anak yang efektif, serta mempunyai kebijakan untuk menentukan kearah mana minat tersebut akan berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 Maret 2021 peneliti mendapatkan hasil bahwa pada pelaksanaan pembelajaran daring guru dan siswa lebih banyak menggunakan aplikasi *Whatsapp Group*. Aplikasi tersebut

digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi maupun memberikan tugas, kemudian siswa mengerjakan tugas dirumah dan dikumpulkan melalui *Whatsapp* dalam bentuk foto. Pada pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) juga dilaksanakan secara daring dengan menggunakan *Google Docs* dan siswa mengerjakan soal melalui *link* yang dibagikan oleh guru, namun pelaksanaan PTS *online* tidak berlaku pada semua mata pelajaran, hanya mata pelajaran tertentu saja (dapat dilihat pada lampiran 2).

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 11 Maret 2021 terhadap 5 siswa sekolah dasar kelas IV. 4 dari 5 siswa sudah memiliki kesadaran untuk mengikuti pembelajaran *online* sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah. 1 orang diantaranya belum bisa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal dikarenakan *handphone* yang digunakan untuk belajar dibawa orangtuanya bekerja. Semua siswa masih perlu diingatkan orangtua ketika belajar ataupun mengerjakan tugas, dan 3 dari 5 siswa sering mengumpulkan tugas tepat waktu (dapat dilihat pada lampiran 2).

Penelitian yang dilakukan oleh Oknisih (2020) yang berjudul “Penggunaan APLEN (Aplikasi *Online*) sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa” menyatakan aspek media pembelajaran meliputi aspek produk, aspek proses, aspek sikap, dan aplikasi. APLEN merupakan aplikasi daring yang membantu siswa dalam kemandirian dan keaktifan. Tujuan APLEN untuk mengetahui upaya kemandirian belajar siswa, minat belajar siswa, pengaruh fasilitas belajar terhadap kemandirian belajar siswa, pengaruh keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar siswa, dan pengaruh fasilitas belajar, dan keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diketahui bahwa aplikasi belajar merupakan salah satu media yang saat ini mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran siswa dimasa pandemi. Penggunaan aplikasi tersebut diharapkan mampu membangkitkan rasa semangat dan meningkatkan minat belajar siswa dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring. Maka penulis berminat untuk melakukan penelitian sekaligus bahan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Karangmalang”. Alasan peneliti mengambil data di Desa Karangmalang karena terdapat anak-anak sekolah dasar di desa tersebut yang kurang berminat dan kurang antusias mengikuti pembelajaran daring melalui sebuah aplikasi. Rendahnya tingkat minat belajar bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti sarana dan prasarana yang kurang mendukung, penyampaian materi pembelajaran yang monoton, ataupun faktor dalam diri siswa sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi apa saja yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran siswa selama masa pandemi di Desa Karangmalang?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui aplikasi pembelajaran daring di Desa Karangmalang?
3. Apa manfaat dan kendala yang terjadi dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring di Desa Karangmalang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan macam-macam aplikasi pembelajaran daring yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran siswa selama masa pandemi di Desa Karangmalang.
2. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui aplikasi pembelajaran daring di Desa Karangmalang.

3. Mendeskripsikan kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran melalui aplikasi pembelajaran daring di Desa Karangmalang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, dapat dikategorikan menjadi dua aspek, yaitu aspek teoritis dan aspek praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang media pembelajaran berupa aplikasi yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dimasa pandemi serta upaya dan kendala yang ditemui saat menggunakan aplikasi tersebut. Harapan lainnya agar para guru mengkaji kekurangan dan kelebihan dari pembelajarn daring.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi, pengetahuan dan pengalaman kepada siswa untuk lebih berminat dan bersemangat belajar meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring.

b. Bagi guru

Dapat memberikan informasi sebagai acuan agar bisa lebih mengoptimalkan penggunaan aplikasi belajar dalam pembelajaran daring.

c. Bagi orang tua

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan orang tua siswa dalam memberikan perhatian terhadap siswa dalam belajar melalui pembelajaran daring.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan di lingkungan Desa Karangmalang RT 02 RW 02. Subjek penelitian ini adalah siswa beserta guru kelas IV yang berada di Desa Karangmalang. Usia kelas IV SD termasuk dalam masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun). Masa kanak-kanak akhir memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Berdasarkan

observasi yang dilakukan peneliti terhadap 5 siswa kelas IV pada tanggal 11 Maret 2021 karakteristik siswa kelas IV yaitu lebih suka mengikuti pembelajaran yang mengandung unsur permainan, berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran *online* siswa kurang antusias dan cenderung kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui aplikasi belajar, oleh sebab itu peran guru sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Berdasarkan uraian tentang pemahaman karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, serta melihat kondisi rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui manfaat, upaya dan kendala yang terjadi dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan aplikasi pembelajaran daring dimasa pandemi.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Aplikasi Belajar

Aplikasi merupakan sebuah sistem atau situs yang digunakan untuk membantu siswa dalam belajar secara mandiri yang dapat meningkatkan keaktifan dan minat siswa dalam belajar. Sebuah aplikasi dikatakan mudah jika dalam aplikasi tersebut guru dan siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik, dapat berinteraksi, serta memberikan materi maupun tugas dengan menggunakan sebuah aplikasi belajar. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sebuah aplikasi siswa dapat belajar kapan pun dan dimanapun tanpa terbatas oleh jarak dan ruang.

1.6.2 Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan internet yang menghubungkan antara guru dengan siswa. Pembelajaran daring bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau *gadget* yang saling

terhubung antara siswa dan guru. Manfaat dari pembelajaran daring adalah untuk memperlancar proses belajar pembelajaran.

1.6.3 Minat Belajar

Segala sesuatu yang membuat kita ingin melakukan sesuatu terhadap suatu hal disebut minat. Minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan yang besar untuk melakukan sebuah proses pembelajaran. Apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap suatu mata pelajaran, maka ia ingin mengetahui secara mendalam materinya sampai ia memahaminya, sehingga ia akan mencapai hasil belajarnya yang lebih baik.

